

DEMOKRATI

EDISI 424 | TAHUN IXX | 28 AGUSTUS - 10 SEPTEMBER 2017

Karawang, Demokratis

Pertengahan bulan Agustus 2017 yang lalu, pihak Satpol PP dengan intansi terkait melakukan penertiban terhadap ratusan pedagang kaki lima (PKL) di wilayah Pasar Cikampek. Para PKL ini direlokasikan di belakang Pasar Pemda maupun di daerah Plaza.

Biasanya jika pihak pemerintah melakukan penertiban terhadap PKL, kerap melakukan perlawanan. Namun hal penertiban PKL di Pasar Cikampek tepatnya di lingkungan Terminal Bis, berjalan dengan kondusif tanpa ada ketersinggungan dari pihak PKL itu sendiri. Para PKL menerima tawaran pihak pemerintah setempat untuk direlokasi ke beberapa lokasi. Para PKL tersebut menyadari pengusuran itu karena lokasi tempat mereka berdagang adalah tanah milik pemerintah. Maka tidak ada alasan tidak menerima penertiban tersebut. Hal itu disampaikan beberapa pedagang kaki lima kepada Demokratis, Senin (14/8) di Pasar Cikampek saat Bupati Cellica Nurachadiana bersama Muspida lainnya melakukan penertiban PKL di Cikampek.

Dari beberapa keterangan yang diperoleh oleh Demokratis, bekas pedagang kaki lima (PKL), akan ditanam pohon dengan pot bunga, sehingga tertata rapi. Penanaman pohon maupun pembuatan pot bunga di tempat bekas berdagang kaki lima itu akan dilakukan oleh pihak Kantor Dinas PRKP yang dikomandoi oleh Kepala Dinas PRKP, H Ramon WL.

Dikatakan sumber Demokratis bahwa tak lama lagi daerah Cikampek akan tertata rapi dan indah. "Karena pihak PRKP telah menggandeng PT Pupuk Kujang untuk menyum-

bankan ratusan pohon maupun pot bunga untuk dibuatkan di lokasi bekas berdagang PKL," katanya.

H Ramon WL selaku Kepala Dinas PRKP Pemkab Karawang ketika bincang-bincang dengan Demokratis di tengah-tengah kesibukannya di Cikampek saat melakukan penertiban PKL bersama Bupati Karawang, Cellica Nurachadiana, Senin (14/8), mengakui bahwa bekas pedagang kaki lima akan ditanam pohon maupun membuat pot bunga, sehingga tampak indah dan rapi. "Kantor Dinas PRKP dengan PT Pupuk Kujang telah bekerja sama bahwa PT Pupuk Kujang siap membantu ratusan pohon ataupun kembang (bunga) untuk ditanam di tempat bekas pedagang kaki lima," kata H Ramon.

Ketika ditanya kepada Kepala Dinas PRKP Pemkab Karawang, H Ramon WL, pihaknya terlibat adalah masalah pertama kota. Maka pihaknya dengan secepat mungkin bahwa pohon sumbangan dari PT Pupuk Kujang yang sudah siap segera ditanam, sehingga PKL tidak lagi bisa berjualan di tempat itu.

Dari catatan Demokratis, dari beberapa puluh tahun lalu, situasi daerah Cikampek tidak ubahnya bak kapal pecah (semrawut). Baik lalu lintasnya maupun PKL, terutama di depan terminal bis Cikampek. Jalan raya untuk memasuki terminal penuh dengan PKL membuat akses jalan

tertutup total. Hal ini bisa terjadi karena kekurangan tegasnya pemerintah setempat untuk melakukan penertiban PKL maupun penertiban lalu lintas. Kesemrawutan lalu lintas di daerah Cikampek adalah di bawah fly over menuju arah timur maupun sebaliknya. Angkutan kota, tukang ojek, dicampur PKL, membuat daerah ini kian semrawut. Kendatipun Bupati telah gonta ganti menjabat di Karawang, namun belum berhasil melakukan penertiban PKL maupun penertiban lalu lintas. Namun Cellica Nurachadiana tampaknya berhasil melakukan penertiban PKL dan melakukan relokasi terhadap 400 orang lebih PKL yang berja sama dengan pihak Bank BRI, yang dapat membantu PKL untuk meminjam modal dengan bunga 0,5 persen dinilai Bupati Karawang, Cellica Nurachadiana, berhasil untuk melakukan penertiban PKL di Pasar Cikampek. "Sudah berapa orang Bupati gonta-ganti, tapi baru

sekarang berhasil menertibkan PKL," kata sejumlah sumber Demokratis.

Sementara itu, Ade Safrudin, Kasubag Keuangan, yang kini menjadi PLT Kabid Lalintas Dishub Karawang untuk menggantikan Kabid Lalulintas Dishub yang lama, Drs Adang yang kini telah pensiun mengatakan bahwa penertiban PKL di Pasar Cikampek melibatkan Lingkungan Hidup, Dinas Perhubungan, Satpol PP, Diperindag, maupun Kepolisian. "Penertiban pasar Cikampek sejak tanggal 11 Agustus 2017 lalu sudah dilakukan oleh pihak Pemkab Karawang melalui Satpol PP. Pertiban PKL itu berjalan dengan kondusif tanpa ada gejolak berarti. PKL menerima mereka direlokasi ke tempat yang lebih bagus untuk berdagang. Lokasinya tidak jauh dari tempat mereka berdagang selama ini. Yang jelas berjalan dengan kondusif," kata Ade Safrudin, Senin (14/8) di ruang kerjanya.

(Juanda Sipahutar)

Kepala Dinas PRKP Karawang H Ramon WL:

“Cikampek Menjadi Taman Kota yang Indah”



Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Karawang, H Ramon WL.

Perduli Lingkungan, Kepala Kantor Bersama Pejabat BPN Tanam 25 Pohon di Lingkungan Rumah Dinas

Karawang, Demokratis

Penghijauan dalam lingkungan sangat diperlukan. Manfaat penghijauan tersebut sangat berguna dalam lingkungan hidup, terutama bagi manusia. Maka kepedulian penghijauan untuk menanam pohon sangat penting dilakukan, baik di lingkungan perkantoran maupun di lingkungan perumahan.

Kepala Kantor BPN Karawang, Hadiat Sondara Danasaputra SH MH bersama dengan pejabat struktural lainnya menanam pohon mangga dan puluhan pohon yang bisa menghasilkan buah di lingkungan rumah dinas Kantor BPN Karawang yang jaraknya hanya beberapa

ratus meter dari perkantoran BPN setempat.

Pernyataan peduli lingkungan ini disampaikan oleh Hadiat Sondara Danasaputra kepada Demokratis, di ruang kerjanya, Kamis (24/8), sekitar Pukul 17.30.Wib, saat mengkonfirmasi pekerjaan PTSL. Dia mengatakan

bahwa pengumuman sertifikat PTSL diperkirakan diumumkan pada pertengahan bulan September mendatang. Namun dia menambahkan masalah pengukuran tanah masyarakat yang berjumlah 12.000 bidang sudah selesai diukur. "Masalah pengukuran sudah 100 % selesai, hanya tinggal menunggu pengumuman selesainya sertifikat saja," kata Hadiat.

Kepala Kantor BPN Karawang ini mengatakan bahwa pekerjaan PTSL sejumlah 12.000 bidang tersebut sangat diprioritaskan karena PTSL merupakan satu program Presiden RI,

Joko Widodo (Jokowi). "Untuk mengerjakan PTSL, pulang kantor bisa sampai larut malam, bahkan bisa sampai jam 10 malam baru pulang. Karena sertifikat PTSL masyarakat tersebut harus segera tuntas dikerjakan," katanya.

Ketika ditanya soal penyerahan sertifikat PTSL kepada masyarakat pada bulan September mendatang ketika pelaksanaan HUT UUPA/Agraria, tepatnya tanggal 24 September 2017, Kepala BPN tidak bisa menjelaskan karena harus menunggu kabar dari Kakanwil BPN Jawa Barat. (Juanda Sipahutar)



Usai menanam pohon penghijauan foto bersama dengan Kepala Pertanahan Karawang, Hadiat Sondara Danasaputra SH MH (tengah kaos putih).

SDN Karang Anyar III Laksanakan Rehab

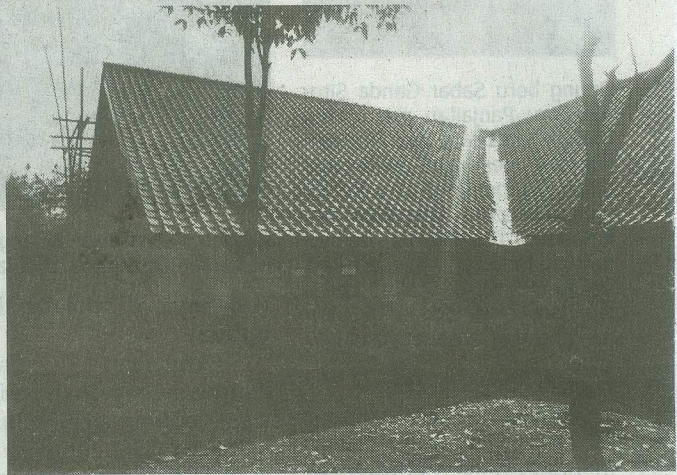
Karawang, Demokratis

Untuk mengsucceskan program Dikdas secara berkelanjutan memberikan bantuan sarana dan prasarana guna menunjang kesukseskan program tersebut di antaranya bantuan rehab kelas, salah satu penerima bantuan tersebut adalah, SDN Karang Anyar III yang terletak di Desa Karang Anyar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Sekolah ini mendapat bantuan dua ruang kelas dengan pelaksanaan rehabnya hampir selesai yang nantinya dapat diharapkan dapat memperlancar proses kegiatan bela-

jar mengajar (KBM).

Ade Dedi Rahmat SPd saat ditemui di ruangnya kepada Demokratis menjelaskan bahwa pengerjaan dilaksanakan dengan juklak dan juknis yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan pelaksanaan itu melibatkan partisipasi masyarakat dan komite sekolah SDN Karang Anyar III.

Ade Dedi Rahmat SPd selalu ada di lokasi dan memonitoring pekerjaan rehab sekolah baik dari segi bangunan maupun dari pengadaan anggaran. "Hal ini dilakukan agar anggaran diterima sekolah



dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Alhamdulillah berkat tanggung jawab semua pihak rehab SDN

Karang Anyar III selesai sesuai juklak juknis yang telah ditetapkan pemerintah," jelasnya. (Wahyudin)

Peserta Ujian Praktek Pemohon SIM Diwajibkan Mengenakan Rompi Warna Kuning



Peserta ujian praktek SIM pakai rompi kuning berpose bersama Baur Praktek Brigadir Ujang Suryana (tengah).

Karawang, **Demokratis**

Mengenakan baju rompi warna kuning diwajibkan terhadap warga masyarakat Karawang untuk pelaksanaan praktek uji kendaraan di lapangan untuk memperoleh SIM C maupun SIM A. Maka tampak jelas siapa-siapa warga yang melakukan tes mengendarai di lapangan. Rompi kuning ini dikenakan oleh pemohon SIM baru, sedangkan terhadap pemohon SIM A, yang sudah berapa kali tes mengendarai di lapangan mengenakan rompi warna biru, bertuliskan peserta uji praktek.

Sistem mengenakan rompi kuning maupun rompi biru itu menandakan bahwa permohonan SIM C dan A justru semakin ketat. Selain diawasi oleh Baur

Praktek SIM, Brigadir Ujang Suryana, tak ditolerir jika saat mengendarai kendaraan roda 2 maupun roda 4, tidak becus dengan tegas Baur SIM Praktek, Brigadir Ujang Suryana mendekati atau tidak meluluskan. Namun waktu uji praktek mengendarai di lapangan masih diberikan waktu beberapa kali. Namun bila beberapa kali tes mengalami tidak lulus, kebijakan dari pihak Kasat Lantas Polres Karawang diberikan kerindangan untuk memperoleh SIM yang diinginkan oleh masyarakat Karawang.

Baur Praktek SIM Polres Karawang, Brigadir Ujang Suryana, Selasa (15/8) ketika bincang-bincang di ruang kerjanya, kepada Demokratis dia mengatakan, penggunaan

rompi itu sudah berjalan 6 bulan atas perintah Kasat Lantas Polres Karawang, AKP Rendi Setia Permana.

"Untuk pemohon SIM C dan SIM A, pesertanya masih baru, mengenakan rompi warna kuning. Sedangkan untuk pemohon SIM yang sudah mengikuti berapa kali tes praktek mengendarai kendaraan di lapangan namun gagal, mengenakan rompi warna biru," kata Ujang Suryana yang berbadan tinggi besar itu seraya menambahkan bahwa setiap peserta uji praktek di lapangan harus mengenakan rompi. "Jadi jelas, pemohon SIM baru maupun pemohon SIM yang beberapa kali gagal tapi diulang lagi, jelas kelihatan," ujar Ujang Suryana.

(Juanda Sipahutar)

Yayasan SMK Bina Karya Karawang Semakin Berkembang dan Berkualitas

Karawang, **Demokratis**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Bina Karya 1 Karawang, adalah salah satu pendidikan swasta yang berdiri sejak 1992 yang lampau. Pendidikan di SMK Bina Karya ini tidak kalah bersaing dengan SMK Negeri 1 yang berlokasi di daerah bay pass itu. Kemungkinan besar warga masyarakat Kabupaten Karawang belum mengenal dengan persis seperti apa kualitas pendidikan yang kini dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah bernama H Wartanarta SE MPd untuk menggantikan Kepala Sekolah yang lama, Mawi Hamawi SPd.

Adapun jurusan di SMK Bina Karya 1 Karawang, terdapat 5 jurusan, yakni: 1. Jurusan Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri, 2. Teknik Pemesinan, 3. Teknik Pengelasan, 4. Teknis Instalasi Tenaga Listrik, sedangkan jurusan ke 5 adalah Teknik Komputer dan Jaringan.

Menurut sejumlah informasi masyarakat yang diperoleh Demokratis bahwa SMK Bina Karya 1 Karawang kini pendidikannya semakin berkualitas dengan jumlah guru pengajar sebanyak 50 orang, sedan-



Ir Apul Sitanggung Wakil Kepala Sekolah STM Binakarya 1 Karawang.

gkan jumlah siswa/i mencapai 1.200 orang. Bahkan beberapa tahun terakhir ini, SMK Bina Karya 1 Karawang telah menelorkan beberapa beasiswa kini sedang melaksanakan studinya di daerah Jepang, berjumlah 6 orang. Kemudian beasiswa lainnya berjumlah 3 orang sedang kuliah di Taiwan. "Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Binakarya 1 Karawang langsung dipekerjakan keberbagai perusahaan di daerah Karawang," kata sumber Demokratis di SMK Bina Karya.

Untuk mengetahui dengan jelas sebagaimana in-

formasi bahwa kemajuan dengan kualitas SMK Bina Karya 1 Karawang, Wakil Kepala Sekolah yang juga Ketua BKK, Ir Apul Sitanggung, Kamis (24/8) ketika dihubungi oleh Demokratis mengakui bahwa perkembangan pendidikan di SMK Bina Karya 1 Karawang sudah kian meningkat maupun berkualitas.

"Salah satu bukti bahwa saat ini sudah ada 9 orang beasiswa yang kuliah di daerah Jepang maupun di Taiwan. Beasiswa yang kini kuliah di Jepang berjumlah 6 orang, sedangkan di Taiwan berjumlah 11 orang. Beasiswa ini adalah jebolan atau alumni SMK Bina Karya," kata Apul Sitanggung kelahiran Sumatera Utara itu seraya menambahkan seluruh biaya beasiswa tersebut ditanggung oleh negara tempat mereka kuliah.

Kepada Demokratis, Ir Apul Sitanggung mengungkapkan bahwa lulusan SMK Bina Karya sudah ratusan yang disalurkan untuk bekerja, dan kemudian masuk ke Akademi Toyota. "Beasiswa yang kuliah di Jepang mulai tahun 2015 hingga sekarang ini, sudah berjumlah 9 orang," tuturnya. **(Juanda Sipahutar)**